## **SOAL PRE TES**

### **Pre-test:**

1. **Apa yang dimaksud dengan sistem Subak dalam pengelolaan air pertanian di Bali?**
	* A. Sistem pertanian yang menggunakan teknologi canggih untuk irigasi.
	* B. Sistem pertanian yang mengandalkan pengairan secara teratur dan berkelanjutan.
	* C. Sistem pengelolaan air berbasis budaya lokal yang mengatur distribusi air untuk pertanian.
	* D. Sistem pertanian yang menggunakan pupuk kimia secara berlebihan.
	* E. Sistem pertanian yang mengabaikan penggunaan air.
2. **Apa yang terjadi jika pengelolaan air di sawah dilakukan secara tidak efisien?**
	* A. Meningkatkan emisi gas metana dan menurunkan hasil panen.
	* B. Meningkatkan suhu tanah dan mengurangi kelembapan tanah.
	* C. Meningkatkan kebutuhan air untuk pengairan.
	* D. Meningkatkan penggunaan pestisida di sawah.
	* E. Tidak mempengaruhi kualitas tanah.
3. **Apa yang biasanya harus ada dalam laporan ilmiah yang baik dalam Bahasa Indonesia?**
	* A. Pengalaman pribadi dan cerita.
	* B. Metode eksperimen, hasil eksperimen, dan kesimpulan.
	* C. Opini pribadi tanpa data eksperimen.
	* D. Hanya deskripsi data eksperimen tanpa analisis.
	* E. Gambar dan ilustrasi tanpa penjelasan.
4. **Dalam eksperimen pengelolaan air, apa yang harus dihitung jika ingin mengetahui hubungan antara suhu tanah dan volume air?**
	* A. Jumlah gas metana yang dihasilkan.
	* B. Perbandingan antara suhu tanah dan volume air.
	* C. Waktu yang dibutuhkan untuk pengeringan sawah.
	* D. Hasil panen padi.
	* E. Jenis tanaman yang cocok untuk kondisi suhu tersebut.
5. **Apa yang dimaksud dengan CSDTs (Culturally Situated Design Tools) dalam konteks pembelajaran sistem Subak?**
	* A. Simulasi berbasis komputer yang membantu memvisualisasikan hubungan antara pengelolaan air, suhu tanah, dan gas metana.
	* B. Sistem pertanian berbasis teknologi otomatis untuk menggantikan peran petani.
	* C. Teknologi untuk meningkatkan hasil panen padi secara instan.
	* D. Program untuk menghitung jumlah pupuk yang dibutuhkan.
	* E. Alat untuk menggantikan eksperimen lapangan.
6. **Apa yang dapat terjadi jika masyarakat di sekitar sistem Subak tidak memahami pentingnya pengelolaan air secara berkelanjutan?**
	* A. Pengelolaan air akan semakin efisien dan meningkatkan hasil panen.
	* B. Terjadi kerusakan ekosistem dan penurunan hasil pertanian.
	* C. Tidak ada dampak bagi masyarakat.
	* D. Peningkatan keragaman hayati di sekitar sawah.
	* E. Penggunaan teknologi untuk mengatur air akan meningkat.
7. **Bagaimana cara mengolah data eksperimen mengenai suhu tanah dan volume air dalam matematika?**
	* A. Menggunakan rumus statistik untuk mencari nilai tengah.
	* B. Menggunakan grafik atau tabel untuk menunjukkan hubungan antara suhu dan volume air.
	* C. Menghitung jumlah gas metana yang dihasilkan.
	* D. Membandingkan data suhu tanah dengan hasil panen padi.
	* E. Menghitung jumlah air yang dibutuhkan tanpa menggunakan grafik.
8. **Apa yang dimaksud dengan 'CSDTs' dalam konteks pengelolaan air di sistem Subak?**
	* A. Program yang mengukur kualitas tanah untuk pertanian.
	* B. Alat untuk memantau suhu tanah dan volume air di sawah.
	* C. Sistem pertanian otomatis untuk menggantikan petani.
	* D. Simulasi komputer yang membantu memvisualisasikan pengelolaan air dan gas metana.
	* E. Program untuk menghitung jumlah gas metana yang dihasilkan di sawah.
9. **Dalam konteks TIK, apa manfaat teknologi dalam eksperimen pengelolaan air di sawah?**
	* A. Menggantikan tugas petani dalam semua aspek pertanian.
	* B. Membantu memonitor dan menganalisis data eksperimen untuk pengelolaan air yang lebih efisien.
	* C. Menghindari penggunaan alat pertanian tradisional.
	* D. Mengurangi jumlah waktu yang dibutuhkan dalam pertanian.
	* E. Menghasilkan pupuk secara otomatis.
10. **Apa yang dimaksud dengan 'STEM Generatif' dalam konteks pembelajaran pengelolaan air di sistem Subak?**
	* A. Menggunakan pengetahuan teori tanpa mengaitkan dengan kehidupan nyata.
	* B. Menggabungkan pengetahuan sains, teknologi, rekayasa, dan matematika dengan konteks budaya lokal untuk solusi berkelanjutan.
	* C. Menggunakan teknologi tanpa memperhatikan keberlanjutan.
	* D. Fokus pada penggunaan bahan kimia untuk meningkatkan hasil pertanian.
	* E. Menghindari penggunaan teknologi dalam eksperimen.